

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan pendidikan Islam tertua di Indonesia yang menunjang tinggi pengetahuan dan penanaman moral agama Islam sebagai acuan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga keagamaan yang memberikan bimbingan dan pengajaran serta lingkungan yang dapat mengembangkan dan menyebarkan agama Islam dan juga merupakan aset pendidikan *genuine* bangsa Indonesia yang mampu bertahan hidup di tengah angin modernitas.

Pondok pesantren memiliki peran penting dan strategis dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yang melatarbelakanginya sebagai lembaga syi'ar agama Islam yang memiliki peran penting dalam tatanan masyarakat dan hubungan dalam kehidupan manusia. Di Indonesia pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan rakyat dan moral bangsa.

Menurut Zamakhsyari Dhofier, pondok pesantren tidak hanya bertujuan untuk memperkaya dan memperluas pikiran para santri dengan sebuah pengetahuan saja, akan tetapi tujuan dari pendidikan pondok pesantren adalah menanamkan nilai akhlak yang baik, meningkatkan moral, mempertinggi

semangat dan menghargai nilai-nilai keagamaan serta kemanusiaan, selain itu menanamkan kehidupan sederhana.¹

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam senantiasa berkembang mengikuti pengaruh perubahan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat.

Pondok pesantren dituntut mempunyai peran penting dalam melaksanakan bimbingan keagamaan. Secara umum pondok pesantren mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu adanya perubahan moral atau perubahan akhlaqul karimah dan secara khusus bertujuan untuk tazkiyatun nafs (menyucikan hati), mendekatkan diri kepada Allah dengan mujahadah. Pada hakikatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam diri seseorang. Dengan mempelajari berbagai kitab klasik yang menjadi sumber pengetahuan tentang agama, santri dikenalkan secara utuh pada pembelajaran mengenai ilmu agama seperti ibadah, aqidah dan akhlak atau adab, sehingga dapat menghasilkan manusia yang dapat mengamalkan ajaran agamanya dengan baik bahkan dapat mengembangkan ilmu sebagai kader ilmu yang melalui bimbingan keagamaan.

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar dalam kehidupan keagamaannya selalu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan adanya Bimbingan keagamaan maka dapat membantu

¹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1982).

seseorang supaya memiliki *religious reference* (sumber pegangan keagamaan) dalam suatu persoalan atau masalah. Bimbingan keagamaan juga bertujuan untuk membantu seseorang meningkatkan kesadaran dan kemampuannya agar siap mengamalkan ajaran agamanya.²

Bimbingan keagamaan dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk kembali dan ingat kepada sang pencipta. Bimbingan keagamaan digunakan sebagai bentuk komunikasi individu dengan sang pencipta, baik dalam menentukan langkah hidup maupun dalam mengambil keputusan hidup.³ penjelasan ini memberikan pemahaman tentang perlunya bimbingan dalam usaha meningkatkan keimanan seorang individu untuk mengenali dan mengembangkan eksistensinya dalam menjalani hidup sebagai manusia.

Bimbingan keagamaan yang dimaksud adalah sebagai langkah menumbuhkan kembangkan pola pikir religious santri baik itu berupa ilmu ibadah muamalah, aqidah dan akhlaq, sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa, percaya diri dengan akhlak yang terpuji, menjadi santri yang patuh dan taat pada ajaran Islam dan bermanfaat bagi masyarakat, agama dan negara. Bimbingan keagamaan merupakan komponen lain dari kegiatan dakwah yang dilakukan umat Islam secara internal dan ditujukan bagi seluruh umat Islam yang membutuhkan dan salah satu lembaga yang memberikan bimbingan keagamaan adalah di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren yang berada di daerah kota

² Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), h. 39.

³ Kamaruzzaman, "Bimbingan Dan Konseling" (Pustaka Rumah Aloy, 2016).

kuala pempuang kabupaten seruyan provinsi kalimantan tengah. Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an ini dalam pelaksanaan bimbingan keagamaannya yang diberikan kepada santri meliputi beberapa jenis bimbingan yang terbagi menjadi tiga yaitu yang pertama ada bimbingan ibadah seperti mengenalkan dan mendorong santri dalam beribadah wajib maupun sunnah seperti sholat lima waktu, sholat sunnah rawatib dan hajat. Dan adapun bimbingan ibadah lainnya seperti bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari sabtu dan rabu pada malam hari, kemudian bimbingan menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di setiap hari sabtu sampai Kamis di waktu pagi dan sore selain belajar Al-Qur'an para santri juga diajarkan membaca dzikir dan sholawat seperti amaliyah hizib yang dibaca rutin setiap hari setelah sholat subuh, maghrib dan isya, kemudian ada juga bimbingan pembacaan sholawat yang dilaksanakan setiap seminggu sekali diantaranya pembacaan maulid habsy yang dilaksanakan pada setiap malam jum'at dan pembacaan ratibul haddad yang dilaksanakan setiap malam senin. Selain amaliyah harian maupun mingguan para santri juga diberikan bimbingan kifayah dan tasmiyah yang dilaksanakan didalam kelas, dan ada juga bimbingan belajar membaca kitab kuning.

Pondok pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an ini juga memberikan bimbingan aqidah seperti bimbingan pembelajaran kitab salaf atau kitab kuning yang diajarkan oleh ustadz kepada santri-santrinya, yang mana diantara kitab yang diajarkan yaitu tentang tauhid dalam kitab Durusul 'Aqid Diniyyah. Selain bimbingan aqidah, di pondok pesantren ini pun juga mengajarkan bimbingan akhlak, seperti akhlak kepada guru, dan akhlaq kepada teman. Pondok pesantren

Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an merupakan pondok pesantren yang menjadi harapan masyarakat agar dapat memberikan bantuan bimbingan terhadap santri agar menjadi anak-anak yang sholeh, taat beragama dan berakhlakul karimah.

Dari hasil observasi awal penelitian tentang bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an yang mengajarkan tentang ilmu agama dari segi amaliyah ubudiyah, aqidah, akhlak, serta bimbingan belajar al-Qur'an yang dilaksanakan untuk santri-santri merupakan kegiatan bimbingan keagamaan yang menarik untuk diteliti. Menurut pembahasan di atas dan bersumber dari observasi awal yang telah dilaksanakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apa saja bentuk bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui kendala dalam bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan akademik dalam melakukan penelitian dan pengkajian secara mendalam mengenai pokok masalah, sebagai penambah khazanah keilmuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, serta menambah wawasan bagi peneliti dan pengalaman langsung di lapangan sehingga dapat mengetahui bagaimana bentuk bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an dan mengetahui kendala dalam bimbingan keagamaan Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan tengah.

2. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat berguna dan bermanfaat bagi pengelola dan pembimbing sebagai bahan rujukan bagaimana memberikan bimbingan keagamaan untuk santri dan mengetahui kendala dalam

bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah penulisan penelitian ini maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan kepada individu dalam memahami nilai-nilai keagamaan agar dapat menentukan dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi sesuai dengan Al Qur'an dan As-Sunnah serta di iringi dengan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah, sehingga merasa tenang dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Bimbingan keagamaan yang dimaksud penulis dalam kegiatan meliputi bimbingan ibadah, aqidah dan akhlak adalah sebagai proses pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok agar dapat hidup sesuai dengan arahan dan pengajaran agama yang sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah swt sehingga dapat mencapai hidup bahagia dunia dan akhirat.

Dalam bimbingan keagamaan yang dimaksud peneliti menyangkut tentang bentuk bimbingan keagamaan terhadap santri yang terbagi menjadi tiga, yaitu yang pertama bimbingan ibadah yang meliputi, bimbingan melaksanakan sholat wajib maupun sunnah, bimbingan dzikir dan sholawat seperti amaliyah hizib, maulid habsyi dan ratibul haddad, kemudian ada bimbingan menghafal Al-Qur'an, bimbingan tilawah Al-Qur'an, bimbingan kifayah dan tasmiyah dan bimbingan

belajar membaca kitab kuning. Yang kedua bimbingan aqidah meliputi bimbingan belajar tauhid yang menggunakan kitab Durusul ‘Aqid Diniyyah dimana isi kitab ini membahas rukun Agama, aqidah inti, tauhid dan hukum aqil, arti iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, dan iman kepada qadha dan qadhar. Yang ketiga bimbingan akhlaq yang mengajarkan dan memberikan bimbingan untuk bisa berakhlak kepada guru dan kepada teman.

2. Santri Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur’an

Santri adalah sebutan untuk pelajar yang belajar di pondok pesantren dengan mempelajari pendidikan agama Islam, mendalami ilmu agama di pondok pesantren serta dapat mengamalkan ibadah secara bersungguh-sungguh kepada Allah. Santri yang dimaksud peneliti ialah santri laki-laki yang berada di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur’an.

Pondok Pesantren adalah asrama atau tempat pendidikan belajar agama Islam, mampu mendalami ilmu dan mengamalkannya. Pondok pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur’an adalah tempat yang menjadi tempat penelitian penulis karena Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur’an adalah salah satu Pondok Pesantren yang terletak di kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai sarana tempat pengajaran dan bimbingan mengenai agama Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dan bahan tinjauan dalam penulisan penelitian ini, maka penulis membaca beberapa penelitian terdahulu untuk

dijadikan sebagai referensi dalam penelitian kali ini. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Model Bimbingan Keagamaan Dalam Membina Akhlak Santri Istana Anak Yatim Di Tanah Bumbu. Oleh : Ahmad Fadliansyah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, tahun 2019.

- a. Persamaan

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penulisan kualitatif.

- b. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini objek yang diteliti lebih mengarah pada model bimbingan keagamaan dan membina akhlak. Sedangkan objek yang penulis teliti lebih mengarah pada bentuk bimbingan keagamaan terhadap santri .

2. Bimbingan Keagamaan Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Oleh: Al Qorona Sauma Herawati, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, tahun 2018

- a. Persamaan

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penulisan kualitatif.

- b. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini objek yang diteliti lebih mengarah pada bimbingan keagamaan

secara umum. Sedangkan objek yang penulis teliti lebih mengarah pada bentuk bimbingan keagamaan terhadap santri.

3. Bimbingan Keagamaan Terhadap Santri Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Oleh : Rara Aprianti, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, tahun 2020

- a. Persamaan

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penulisan kualitatif.

- b. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini objek yang diteliti lebih mengarah pada bimbingan keagamaan secara umum. Sedangkan objek yang penulis teliti lebih mengarah pada bentuk bimbingan keagamaan terhadap santri.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdapat garis besar yang terdiri dari 5 bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

BAB I : bab ini merupakan pendahuluan yang berisi deskripsi umum mengenai rancangan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : pada bab ini berisi sub bab bahasan kajian teori yang berisi penjelasan lebih mendalam dari pembahasan penelitian.

BAB III : berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan dan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data serta keabsahan data.

BAB IV : Berisi uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan atau analisis data.

BAB V : Penutup, memuat kesimpulan dan saran.